

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMAN 11 Makassar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Moh Nurisno Kurniawan¹, Samirah Dunakhir^{2,3}, Hariany Idris³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail : nurisno.kurniawan@gmail.com¹, samirah.dunakhir@unm.ac.id², hariany.idris@unm.ac.id³

Article History:

Received: 16 Maret 2025

Revised: 10 Mei 2025

Accepted: 20 Mei 2025

Keywords: Socioeconomic Status, Motivation to Continue Education

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan pada siswa di SMAN 11 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas status sosial ekonomi (X) dan variabel terikat motivasi melanjutkan pendidikan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII yang berjumlah 394 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 79 siswa serta menggunakan teknik purposive sample. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 29 For Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana status sosial ekonomi diperoleh $Y=40,251+0,224X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,718 yang berarti jika status sosial ekonomi (X) meningkat satu satuan, maka motivasi melanjutkan pendidikan (Y) meningkat sebesar 0,718 satuan. Hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,142 atau sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memberikan kontribusi sebesar 14% terhadap motivasi melanjutkan pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikansi sebesar 0,001, nilai ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi melanjutkan perguruan tinggi” dinyatakan “diterima”.

PENDAHULUAN

Motivasi sendiri itu merupakan dorongan yang pasti dimiliki setiap orang (Uno, 2023), setiap orang memiliki motivasi untuk melanjutkan hidup, melanjutkan pendidikan, dan bahkan melanjutkan hubungan. Perbuatan manusia itu akan berdasarkan motivasi atau pengaruh dari dalam maupun luar orang tersebut. Tanpa motivasi, kehidupan akan terasa monoton karena tidak ada tujuan yang ingin diraih, akan tetapi, kehidupan tanpa motivasi merupakan fenomena yang jarang terjadi, karena pada dasarnya manusia selalu memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya, seperti kebutuhan untuk bertahan hidup, seperti makan, minum dan tidur (Muhfizar, Saryanto, & Ningsih 2020:19).

Pendidikan merupakan hal yang penting dimasa perubahan zaman yang penuh dengan teknologi, dengan teknologi kita mendapatkan dari berbagai informasi sehingga dapat mempelajari berbagai nilai norma, budaya ataupun pengetahuan yang kemudian dapat menumbuhkan pemikiran kritis untuk permasalahan yang terjadi. Karenanya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dilakukan manusia untuk bertahan hidup (Taufan, Akbar, & Haryaningsih 2020:1)

Pada era globalisasi sekarang, melanjutkan pendidikan dianggap penting sebab banyaknya pesaing yang terbuka bagi siapaun, dengan melanjutkan pendidikan manusia dapat meningkatkan mutu sehingga seseorang memperoleh keahlian khusus (Nugraha, 2019:27), sehingga perguruan tinggi dipilih sebagai jalan untuk menggapai di era globalisasi merupakan hal yang banyak dilakukan sekarang, tetapi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menunjukkan mulai dari usia 15 ke atas, masyarakat yang menempuh pendidikan tinggi itu 10,15%.

Motivasi memiliki peran yang krusial selain minat ataupun ambisi dalam mempengaruhi keputusan manusia yang dapat bersumber dari dalam diri manusia atau dipengaruhi lingkungan sekitar. Karenanya melanjutkan pendidikan juga hal yang dapat dipengaruhi secara ekstrinsik atau intrinsik (Mudjiran, 2021). Intrinsik artinya dari dalam dapat berupa cita cita, minat terhadap sesuatu sedangkan ekstrinsik itu dari luar individu seperti keluarga, teman, lingkungan, status sosial keluarga dan lainnya. Pendapat Budiman, Fitri, & Asriyadi (2023:18) Status sosial ekonomi keluarga adalah suatu keadaan yang ditandai dengan tinggi atau rendahnya kemampuan yang dimiliki seseorang atau sekeluarga berdasarkan kedudukan yang di milikinya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggolongkan seseorang berdasarkan kepemilikan materi secara finansial.

Status sosial ekonomi merupakan pengaruh dari luar (eksternal) yang meliputi "pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta kepemilikan" (Budiman, dan dkk. 2023:19-22). Karena empat indikator tersebut, peneliti memilih faktor ekstrinsik untuk melihat seberapa signifikan indikator tersebut dalam mempengaruhi motivasi siswa SMAN 11 Makassar.

Penelitian yang disusun oleh Arianah (2019) bertujuan untuk “mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan desain penelitian survey dan menggunakan sampel sebanyak 39 orang”. Hasil penelitian “tidak berpengaruh secara signifikan menunjukkan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa termasuk dalam kategori sedang 69,23% dan Motivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi termasuk dalam kategori sedang 64,10%. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} (-0,912) < t_{tabel} (-1,687)$, sehingga H_0 diterima H_a ditolak”.

Penelitian sebelumnya oleh (Permanasari, 2021) bertujuan untuk “mengukur motivasi

siswa SMK Karya Bhakti 3 Bekasi yang di pengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orangtua. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Adapun sampel yang di ambil sebanyak 104 orang”. Hasil penelitian ini “motivasi dipengaruhi oleh kondisi sosial dan pendidikan orangtua dengan nilai 64,4% dengan sisanya 35,6% dipengaruhi variabel lainnya”.

Penelitian terdahulu oleh Anggraini (2020) bertujuan untuk “mengetahui motivasi siswa kelas XI SMA Swasta Al-Washliyah Pasar Senen Medan untuk melanjutkan pendidikan yang dipengaruhi oleh kondisi sosial dan minat belajar. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*, dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi, dengan total sampel 45 orang”. Hasil penelitian ini “terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan nilai t -hitung sebesar $5,658 > 2,016$. Minat belajar juga berpengaruh signifikan dengan nilai t -hitung sebesar $2,519 > 2,016$. Status sosial ekonomi dan minat belajar berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung sebesar $71,376 > 2,82$. Dengan besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut adalah 77,3%. Sedangkan sisanya 22,7% dijelaskan oleh variabel lain”.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan, terdapat satu dari tiga penelitian yang memberikan hasil status sosial ekonomi itu tidak berdampak terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan, Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian dapat berbeda melihat lokasi penelitian dilakukan. Sehingga berdasarkan penjelasan sebelumnya peneliti tertarik dengan judul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMAN 11 Makassar untuk Melanjutkan Pendidikan”.

LANDASAN TEORI

Menurut (Mudjiran, 2021:145) “Motivasi adalah sebagai energi penggerak/dorongan untuk melakukan berbagai kegiatan”. Sehingga dorongan tersebut akan memaksa manusia untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu, baik dalam belajar atau untuk memenuhi kebutuhannya. Sejalan dengan (Uno, 2023:3) “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Tingkat status sosial dalam keluarga merupakan faktor yang dari luar (ekstrinsik) individu mempengaruhi motivasi dalam bekerja, jika seseorang termotivasi dengan baik, akan semakin efisien dalam melakukan tindakan. Pendapat (Rahman, 2021:291) “Motivasi yang tinggi dan rendah dapat menentukan semangat untuk beraktivitas, dan apabila seseorang bersemangat, maka akan menentukan tingkat efisiensi seseorang dalam bekerja”.

Penggunaan awal kata ekonomi menurut Syaiful, Damanik, & Saragih (2022:1) yaitu: Berasal dari suku kata bahasa yunani yakni *oikos* yang berarti rumah tangga atau keluarga dan *nomos* yang berarti hukum atau aturan yang berlaku, sehingga ilmu ekonomi dikatakan sebagai aturan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan.

Sedangkan sosial sendiri bisa diartikan sebagai “sesuatu yang ada pada masyarakat atau sikap kemasyarakatan secara umum” Amiman, Mukalu, & Tumengkol (2022:5), bila sendiri tidak dapat disebut sebagai makhluk sosial karena beberapa faktor seperti tunduk terhadap norma atau memperhatikan sikap terhadap orang lain (Umanailo, 2015). Sehingga jika kedua ilmu tersebut di gabungan jadi satu, sosial ekonomi adalah suatu pandangan masyarakat terhadap kemampuan kita dalam memenuhi kebutuhan hidup secara materi. Kemudian pendapat status sosial menurut Soekanto “Status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari status sosial ekonomi kepada siswa SMAN 11 Makassar untuk melanjutkan pendidikannya, yang dimana objek dan populasi dalam penelitian adalah keseluruhan dari siswa kelas XII SMAN 11 Makassar, kemudian sample yang berhasil dikumpulkan berdasarkan teknik purposive sample yaitu sebanyak 79 siswa dari keseluruhan siswa kelas XII yang berjumlah 394 pada sekolah SMAN 11 Makassar.

Dalam penelitian ini data yang akan diteliti dikumpulkan menggunakan angket (kuisisioner), dan dokumentasi. Responden diharapkan mengisi lembar angket sesuai dengan keadaan status sosial ekonomi yang sedang terjadi secara nyata pada siswa dan indikator yang berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dokumentasi digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data terbaru terkait kondisi serta keadaan yang terjadi secara aktual atau yang terdapat pada lingkungan sekolah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase, uji instrument, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Variabel Status Sosial Ekonomi

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu status sosial ekonomi (X), dengan indikatornya pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala ordinal dengan skor 1 – 4. Berikut disajikan data status sosial ekonomi pada siswa kelas XII SMAN 11 Makassar.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat persentase indikator Pendidikan menunjukkan persentase skor aktual sebesar 86,08 persen masuk ke kategori “Sangat Tinggi”, meskipun demikian terdapat tiga indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu pekerjaan dengan skor aktual 66,30 persen, pendapatan dengan skor aktual 60,92 persen, dan kepemilikan dengan skor aktual 68,43 persen.

Tabel 1 Kesimpulan Tanggapan Responden Status Sosial Ekonomi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
1	Pendidikan	544	632	86,08%
2	Pekerjaan	419	632	66,30%
3	Pendapatan	385	632	60,92%
4	Kepemilikan	865	1264	68,43%
Jumlah		2021	3160	70,03%

Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner

b. Variabel Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Data penelitian yang menjadi variabel dependen atau terikat yaitu Motivasi Melanjutkan Pendidikan, dengan indikator yang digunakan yaitu : 1. Mempunyai perencanaan yang matang tentang pembelajarannya, 2. Memiliki keinginan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya maupun dari orang lain, 3. Mampu dalam menghadapi kesulitan belajar, dan 4. Memiliki pandangan yang jauh tentang pendidikannya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan

Tabel 2 Kesimpulan Tanggapan Responden Motivasi Melanjutkan Pendidikan

No	Indikator	Skor aktual	Skor ideal	Skor aktual%
1	Mempunyai perencanaan yang matang tentang pembelajarannya	1020	1185	86,08%
2	Memiliki keinginan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya maupun dari orang lain	983	1185	82,95%
3	Mampu dalam menghadapi kesulitan belajar	656	790	83,04%
4	Memiliki pandangan yang jauh tentang pendidikannya	1017	1185	85,82%
Jumlah		3676	4345	84,60%

Sumber : Hasil Olah Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat persentase indikator mempunyai perencanaan yang matang tentang pembelajarannya menunjukkan persentase skor aktual sebesar 86,08 persen masuk ke kategori “Sangat Tinggi”. Meskipun demikian terdapat dua indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu memiliki keinginan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya maupun dari orang lain dengan skor aktual 82,95 persen, dan indikator mampu dalam menghadapi kesulitan belajar dengan skor aktual 83,04 persen.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya setiap butir pertanyaan yang terdapat pada instrumen. Untuk melihat validitas item pernyataan pada hasil setelah analisis dilihat jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data r_{tabel} didapatkan pada tabel r statistik dengan tarif signifikan 5% dengan nilai sebesar 0,220. Berikut ini hasil uji validitas.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Status Sosial Ekonomi

Item Pernyataan	Validitas		kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0,580	0,220	Valid
2	0,563	0,220	Valid
3	0,696	0,220	Valid
4	0,649	0,220	Valid
5	0,645	0,220	Valid
6	0,809	0,220	Valid
7	0,283	0,220	Valid
8	0,281	0,220	Valid
9	0,459	0,220	Valid
10	0,411	0,220	Valid

Sumber : Hasil Olah Data dari SPSS 29 for windows

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Status Sosial Ekonomi (X) mempunyai nilai r hitung 0,281 sampai dengan 0,809. Hal ini berarti nilai r hitung seluruh pernyataan dalam soal lebih besar dari pada r tabel 0,220. Dapat disimpulkan seluruh komponen pernyataan yang diajukan yang terdiri dari 10 komponen pertanyaan pada instrumen dinyatakan “Valid”.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Item Pernyataan	Validitas	kesimpulan
-----------------	-----------	------------

	r hitung	r tabel	
1	0,576	0,220	Valid
2	0,672	0,220	Valid
3	0,627	0,220	Valid
4	0,507	0,220	Valid
5	0,673	0,220	Valid
6	0,601	0,220	Valid
7	0,735	0,220	Valid
8	0,760	0,220	Valid
9	0,676	0,220	Valid
10	0,664	0,220	Valid
11	0,695	0,220	Valid

Sumber : Hasil Olah Data dari SPSS 29 for windows

Kemudian dilihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi Melanjutkan Pendidikan (Y) mempunyai nilai r hitung 0,507 sampai dengan 0,760. Hal ini berarti nilai r hitung seluruh pernyataan dalam soal lebih besar dari pada r tabel 0,220. Dapat disimpulkan seluruh komponen pernyataan yang diajukan yang terdiri dari 11 komponen pernyataan pada instrumen dinyatakan “Valid”.

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur konsistensi atau tidaknya jawaban seseorang terhadap komponen pernyataan dalam sebuah kuesioner. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alfa lebih besar dari 0,60. Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Status Sosial Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	10

Sumber : Hasil Olah Data dari SPSS 29 for windows

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel status sosial ekonomi dengan total item 10 pertanyaan telah reliabel karena nilai Cronbach's alfa yang diperoleh yaitu sebesar 0,718 yang mana lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel status sosial ekonomi yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisisioner ini dinyatakan “Reliabel”.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (independen) yaitu status sosial ekonomi dan variabel terikat (dependen) yaitu motivasi melanjutkan pendidikan. Analisis regresi linear sederhana akan di ukur oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS 29 for windows , dengan hasil pengukuran indikatornya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.251		22.471	0.000
	Status Sosial Ekonomi	0.224	0.377	3.568	0.001

a. Dependent Variable: Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Sumber : Hasil Olah Data dari SPSS 29 for windows

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=40.251+0.224X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 40.251. Hal ini menandakan bahwa jika Status Sosial Ekonomi nilainya nol, maka Motivasi Melanjutkan Pendidikan meningkat sebesar 40.251 satuan. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0.224 yang berarti bahwa jika Status Sosial Ekonomi meningkat sebesar satu satuan, maka Motivasi Melanjutkan Pendidikan meningkat sebesar 0.224 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu Status sosial ekonomi terhadap variabel dependen yaitu motivasi melanjutkan pendidikan, dengan cara membandingkan nilai signifikan $<0,05$ ($\alpha=5\%$) dan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel termasuk nilai koefisiennya untuk menentukan arah pengaruh variabel independent terhadap dependen apakah berpengaruh positif atau negatif. Hasil Uji-t yang diukur menggunakan SPSS 29 for windows dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji-t

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.748	1	109.748	12.728	<.001 ^b
Residual	663.923	77	8.622		
Total	773.671	78			

a. Dependent Variable: Motivasi Melanjutkan Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 for windows

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai uji-t diperoleh signifikan sebesar 0,001 nilai ini menandakan bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "Diterima".

c. Koefisien determinasi (KD)

Koefisien determinasi (KD) bertujuan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang

diberikan variabel status sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 29 for windows dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	0.142	0.131	2.936

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 29 for windows

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.142 atau 14%. Hal ini menandakan bahwa status sosial ekonomi memiliki kontribusi sebesar 14% terhadap motivasi melanjutkan pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa tingkat status sosial ekonomi yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori “Tinggi” dengan rata-rata skor aktual 70,03%. Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa selain pendidikan orang tua (86,08%), ke tiga indikator lainnya seperti pekerjaan (66,30%), pendapatan (60,92%) serta kepemilikan (68,43%) tidak berkontribusi banyak yang dibawah skor rata-rata aktual. Hal itu dikarenakan pendidikan merupakan bekal yang akan digunakan untuk investasi dimasa globalisasi sekarang yang penuh kompetisi (Rasyid, 566:2015). Sesuai pendapat (Wahyu, 43:2023) bahwa pendidikan anaknya merupakan harapan orangtua untuk masa depannya, sehingga anaknya dapat berkembang dan menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi dalam hidupnya.

Pada hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa tingkat motivasi melanjutkan pendidikan yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” dengan rata-rata skor aktual 84,60%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terdapat dua indikator yang ada di bawah skor rata-rata aktual yakni indikator mampu menghadapi kesulitan belajar skor 83,04% dan memiliki keinginan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya maupun orang lain dengan skor 82,95%. Adapun skor tertinggi terdapat pada indikator perencanaan yang matang tentang pembelajarannya dengan skor 86,08%. Perencanaan yang matang karena siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasinya, yang mana semakin tinggi motivasi untuk merencanakan pembelajarannya akan menentukan semangat dalam beraktivitas atau belajar untuk melanjutkan pendidikannya (Rahman, 2021:291) “Motivasi yang tinggi dan rendah dapat menentukan semangat untuk beraktivitas”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh status sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan sebesar 0.142 atau 14%. sedangkan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Permanasari, 2021) pada siswa “SMK Karya Bhakti 3 Bekasi yang hasil penelitiannya menunjukkan 64,4% motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua. Sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain”.

Pada hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,01 sehingga dikatakan signifikan, yang sejalan dengan penelitian oleh Anggraini (2020) pada siswa “kelas XI SMA Swasta Al-Washliyah Pasar Senen Medan dengan pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi dengan nilai t-hitung sebesar $5,658 > 2,016$ ”.

Pada hasil penelitian ini status sosial ekonomi berpengaruh sebesar 14% dan sisanya 86% dipengaruhi faktor lainnya. Sesuai dengan pendapat (Siregar, 154:2021) bahwa “selain status sosial ekonomi, ada faktor lain seperti kecerdasan, minat dan perhatian, bakat, lingkungan, cita-cita, kondisi siswa, prestasi belajar yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan, faktor-faktor tersebut merupakan faktor dari internal ataupun external yang tidak diteliti”.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya terkait pengaruh status sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan dapat disimpulkan yaitu:

1. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persentase Status Sosial Ekonomi berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor aktual sebesar 70% dan indikator tertinggi adalah pendidikan dengan persentase skor aktual sebesar 86%.
2. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persentase motivasi melanjutkan pendidikan berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata aktual sebesar 84% dan indikator tertinggi adalah mempunyai perencanaan yang matang tentang pembelajarannya menunjukkan persentase skor aktual sebesar 86%.
3. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa Status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiman, R., Mokal, B., & Tumengkol, S. (2022). Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal Ilmiah Society*, 2(3), 1–9.
- Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (Ed.)). Pradina Pustaka.
- Anggraini, D. (2020). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta AL-Washliyah Pasar Senen Medan*.
- Arianah. (2019). Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Kelas Xii Sma Muhammadiyah 2 Karang Tengah*, 3(1). <https://doi.org/10.30599/utility.v3i1.556>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*.
- Badan Pusat Statistik Persentase Penduduk Umur 15 tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009-2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYxMCMx/percentage-of-population-15-years-of-age-and-over-by-urban-rural-classification--sex--and-educational-attainment--2009-2023.html>
- Budiman, A. (2023). *Kesejahteraan Psikologis Pasien Pasca COVID-19*. Pena Persada Kerta Utama.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Durrotunnafisa, D., & Rosy, B. (2024). Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang tua, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Edukatif*:

- Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2916–2926. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7025>
- Fair, E. (2014). *Gagasan Mahasiswa Untuk Menjawab Jendela Kesempatan Bonus Demografi*. Deepublish.
- Firmansyah. (2021). Analisis Perbedaan Individual dan Implikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1695>
- Firmiana, M. E., Rahmawati, S., & Imawati, R. (2016). “Mewah menuju Rahmatullah” : Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Masyarakat Mengenai Trend Pemakaman Mewah Masyarakat Muslim. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(4), 282. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i4.176>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (M. P. Dr. Candra Wijaya, M.Pd Amiruddin (Ed.)).
- Khadijah, S. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 754–762. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1137>
- Mawardi, M. M. (2020). Path Analysis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Marinal Indoprima. *Bayan Lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam*, 4(1), 1–10. <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/bayanlinnaas/article/view/930%0Ahttps://ejournal.idia.ac.id/index.php/bayanlinnaas/article/viewFile/930/669>
- Mona, D. (2023). *Status Sosial Ekonomi Orang Tua Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Eearly Childhood Caries* (M. Deli (Ed.)). Penerbit Adab.
- Mudjiran. (2021). *Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-prinsip Psikologi dalam Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Muhfizar, D. (2020). Pengantar manajemen (Teori dan Konsep). In Hartini (Ed.), *Suparyanto dan Rosad* (Vol. 5, Issue 3). Media Sains Indonesia.
- Nanda, salsabila. (2023, December 8). *Jadwal SNBP 2024, Syarat, Tahapan & Ketentuan Barunya*. <https://www.brainacademy.id/blog/informasi-lengkap-snmptn-snbp>
- Nugraha, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Indutri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1). <https://doi.org/10.37849/MIPI.V2I1.118>
- Nurdin, I. (2018). *Jurnal Mipa. Penerapan Kombinasi Metode Ridge Regression (RR) Dan Metode Generalized Least Square (GLS) Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Dan Autokorelasi*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM/article/view/16384>
- Nurhadiyanti, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi UNY*.
- Nursyaidah. (2014). *faktor yang mempengaruhi peserta didik*. 70–79.
- Permanasari, R. (2021). Scientia Sacra : Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*, 2(2). <http://www.pijarpemikiran.com/index.php/Scientia/article/download/154/138>

- Rahman, S. (2021). Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0.” *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Riyanto, S. . (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sab’ngatun. (2022). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan* (Sekaringtyas. (Ed.)). Deepublish.
- Saleh, A. (2015). *Pengertian, Batasan, dan Bentuk Kelompok*. <https://repository.ut.ac.id/4463/1/LUHT4329-M1.pdf>
- Siregar. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa SMA Negeri 2 Argamakmur Bengkulu Utara. *Ekonomic Edu*, 147.
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.
- Sitinjak, L., & Kadu, A. U. (2016). Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016. *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2(2), 23–27.
- SMAN 11 Makassar – *Website Resmi SMA Negeri 11 Makassar*. diakses pada April 24, 2024, from <https://sman11mks.com/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Preneda Media.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS untuk penelitian*. Pustaka baru Press.
- Supardi, S. (2016). Unisia. *Populasi Dan Sampel Penelitian*, 13(17). <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/5325>
- Suryanti, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa MAN Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Syahputra, A. T., Nurjannah, N., & Arsyam, M. (2020). Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–8.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi* (Vol. 2, Issue 01). UR PREES.
- Syaiful, M. (2022). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (H. F. Ningrum (Ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Taufan, A. M. I. (2020). *Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan*. <https://www.researchgate.net/publication/338832544>
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Pengembangan Pengetahuan* (Putri). Penerbit Andi.
- Umanailo, M. C. B. (2015). *Masyarakat Buru Dalam Prespektif Kontemporer (Kajian Kritis Perubahan Sosial di Kabupaten Buru)* (Issue March 2015). Mega Utama.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun*. (2003).
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Wahyu. (2023). Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Masalah*,
- Wahyuni, S. (2020). Pengantar Manajemen Aset. In *cv. Nas Media Pustaka*. Peerbit Nas Media Pustaka.
- Warpuah. (2022). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Umkm Kluban Di Banjartma). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.51903/jiab.v2i1.154>
- Watoni, M. S. (2017). Pengaruh Status Sosial, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kondisi Ekonomi terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Ma Palapa Nusantara. *Jurnal Muta'aliyah*, 1(1), 194–214. <https://www.neliti.com/id/publications/181414/>
- Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742>
- Yusrizal. (2016). *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. [https://books.google.co.id/books?id=Sj6VEAAQBAJ&pg=PA18&dq=skala+pengukuran+menggunakan+skor&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjs_YD4kI6KAXVU2jgGHS56KzcQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q=skala pengukuran menggunakan skor&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Sj6VEAAQBAJ&pg=PA18&dq=skala+pengukuran+menggunakan+skor&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjs_YD4kI6KAXVU2jgGHS56KzcQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q=skala%20pengukuran%20menggunakan%20skor&f=false)